

## PERPUTARAN KAS, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, TINGKAT PERMODALAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SE-KOTA DENPASAR

I Putu Gede Narayana

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [a0906305077@gmail.com](mailto:a0906305077@gmail.com) / telp: +62 89 70 28 44 65

### ABSTRAK

Perkembangan perekonomian sangatlah penting untuk menunjang pembangunan nasional. Salah satu kendala yang dihadapi masyarakat pedesaan adalah permasalahan modal dalam menjalankan usahanya, maka dari itu peran sektor perbankan sangat di tuntut untuk menunjang pembangunan dari segi ekonomi. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) sangatlah penting bagi BPR dimana profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* terhadap profitabilitas di kota Denpasar periode 2009-2011. Metode sampel yang di gunakan adalah *proporsive sample*. hasil penelitian ini diketahui perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR se-kota Denpasar

**Kata kunci:** *profitabilitas, perputaran kas, loan to deposit ratio, tingkat permodalan dan leverage*

### ABSTRACT

Economic development is essential to support national development. One of the obstacles faced by the community is a capital issue when they create their business, therefore the role of the banking sector is required to support the economic development. Continuance of the company (*going Concern*) is very important for BPR (Bank Perkreditan Rakyat) where probability is one of factor that influence. the purpose of this study is to determine the effect of cash flows, loan-to-deposit ratio, the level of capitalization and leverage on the profitability in Denpasar period 2009-2011. Sampling method in this study was proporsive sample. From this study, can be discerned that the cash flows, loan-to-deposit ratio and the level of capital has a positive effect on profitability, while leverage has no effect on the profitability of BPR in the Denpasar period 2009-2011

**Keywords:** *profitability, cash flows, loan-to-deposit ratio, the level of capitalization and leverage*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian sangatlah penting untuk menunjang pembangunan nasional. Salah satu kendala yang dihadapi masyarakat pedesaan adalah permasalahan modal dalam menjalankan usahanya, maka dari itu peran sektor perbankan sangat di tuntut untuk menunjang pembangunan dari segi ekonomi. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha secara Konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/PBI/2006). Fungsi dari BPR adalah menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) sangatlah penting bagi BPR untuk menjalankan fungsi fungsinya dalam membantu pembangunan nasional. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Sartono (2001), Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat di ukur dengan Rasio *Return on Assets*.

Perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata merupakan perhitungan untuk mencari tingkat perputaran kas dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001:98). Efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan dapat kita lihat melalui besar kecilnya dan tinggi rendahnya perputaran kas. Besarnya jumlah kas menunjukkan banyaknya dana yang menganggur dalam suatu perusahaan, dan ini akan mempengaruhi profitabilitas BPR.

Menurut Simorangkir (2004:147), salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, melalui *loan to deposit ratio* (LDR). kesehatan suatu BPR dapat dilihat melalui besarnya LDR dimana dapat kita ketahui seberapa banyak dana yang di salurkan kepada masyarakat berbanding dengan dana pihak ketiga dan modal yang di miliki BPR. *Loan to deposit ratio* yang tinggi menunjukkan pemberian/penyaluran kredit tersebut akan semakin besar sehingga akan meningkatkan profitabilitas BPR.

Tingkat permodalan dalam suatu perusahaan termasuk BPR merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan modal yang besar akan menunjang pertumbuhan usaha perusahaan atau kegiatan operasional perusahaan. Menurut Munawir (2001:17) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus, dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Struktur finansial merupakan salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan begitu juga BPR. Untuk mengukur efisiensi perusahaan tidak cukup hanya dari laba yang besar saja, namun juga harus dikaitkan dengan dana yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut dengan mengukur *financial leverage*.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Profitabilitas**

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang biasa dikenal dengan profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001:35). Menurut Munawir (2002:33), profitabilitas atau rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### **Pengertian *return on asset* (ROA)**

Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*. ROA adalah perbandingan saldo laba sesudah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. Munawir (2002:269), “*Return on asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan”. Pihak manajemen mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan menggunakan ROA, disamping perlu dipertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva.

### **Tingkat Perputaran Kas**

Unsur modal kerja yang paling tinggi liquiditasnya dalam perusahaan adalah kas. Perputaran kas adalah kas yang diinvestasikan kedalam kelompok modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas dalam suatu periode. Menurut Riyanto (2001:95) perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata untuk menghitung tingkat perputaran kas dari suatu perusahaan. Semakin meningkatnya tingkat perputaran kas akan menyebabkan profitabilitas meningkat juga. Sehingga hipotesis mengenai perputaran kas terhadap profitabilitas ialah.

$H_1$  : perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Menurut Kasmir (2008:225) mendefinisikan LDR adalah rasio memperlihatkan komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin banyak dana yang di salurkan kepada masyarakat berupa kredit hal ini akan meningkatkan pendapatan berupa bunga yang diterima oleh BPR. Pendapatan yang semakin tinggi akan meningkatkan profitabilitas. Sehingga ditarikan hipotesis sebagai berikut.

$H_2$  : *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Tingkat Permodalan**

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat permodalan adalah *capital adequacy ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Jumlah modal yang ada dalam suatu BPR mencerminkan kemampuan menutup risiko kerugian BPR, apabila CAR kecil berarti kemampuan suatu bank untuk menutupi risikonya kecil begtu juga sebaliknya apabila CAR tinggi berarti kemampuan Bank untuk menutupi risikonya tinggi. Semakin Besar kemampuan suatu Bank menutupi risikonya akan membuat laba yang semakin besar pula sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini di buktikan oleh penelitian yang dilakukan Khasanah (2006) menunjukkan bahwa secara parsial permodalan (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

$H_3 =$  Tingkat Permodalan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### **Leverage**

*Debt to equity ratio (DER)* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur modal sendiri dari perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur pendanaan lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan ekuitasartinya sehingga perusahaan sewaktu waktu harus siap untuk menunaikan kewajibannya dan hal ini akan berdampak terhadap laba perusahaan.

$H_4 :$  *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kota Denpasar. Alasan memilih tempat penelitian di kota Denpasar dikarenakan Kota Denpasar merupakan Ibukota Provinsi Bali yang menjadi barometer perekonomian di Bali.

### **Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sekunder, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2008:193). Data ini data diperoleh dari Web Bank Indonesia .

### **Populasi dan Sampel**

BPR di kota Denpasar merupakan populasi dari penelitian ini dengan jumlah sebanyak 16 buah BPR dan metode sampel yang di gunakan adalah *proporsive sample*. Dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) BPR tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bank Indonesia secara konsisten, selama periode penelitian yakni 2009-2011.
- 2) BPR yang berkantor pusat di Kota Denpasar
- 3) BPR yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian ( tahun 2009-2011)
- 4) Data yang bersifat outlier tidak dipergunakan dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari *casewise diagnostic* yang memiliki standar residual terbesar pada saat mengolah data dengan SPSS

Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel dimana 4 sampel yang lainnya dinyatakan *outlayer*.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu dengan membaca, mengumpulkan, mencatat data-data, informasi dan keterangan yang diperlukan melalui laporan keuangan yang di peroleh dari Bank Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat arah serta besarnya pengaruh dari variabel bebas yang diteliti yaitu perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* pada BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011 baik secara simultan maupun secara parsial. Persamaan regresi linier berganda diformulasikan secara matematis sebagai berikut (Nata Wirawan, 2002:293)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu_i \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = profitabilitas (ROA)
- $X_1$  = perputaran kas
- $X_2$  = *loan to deposit ratio* (LDR)
- $X_3$  = tingkat permodalan (*CAR*)
- $X_4$  = *leverage* (DER)
- $\beta_1$  = koefisien regresi dari  $X_1$
- $\beta_2$  = koefisien regresi dari  $X_2$
- $\beta_3$  = koefisien regresi dari  $X_3$
- $\beta_4$  = koefisien regresi dari  $X_4$
- $\alpha$  = konstanta
- $\mu_i$  = faktor gangguan stokastik pada observasi / pengamatan yang ke  $i$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-,48	7,27	1,9806	1,49809
TPK	36	4,31	294,43	36,2019	58,41633
LDR	36	3,47	96,88	68,0906	17,25602
CAR	36	5,38	167,49	21,4475	26,48287
DER	36	1,06	25,06	8,7858	5,92745
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 6 perputaran kas (TPK) tertinggi sebesar 294,43 kali, berarti kemampuan dana yang tersimpan dalam kas berputar pada tahun itu sebanyak 294.43 kali perputaran kas terendah sebesar 4,31. *Loan to deposit ratio* (LDR) tertinggi sebesar 375,59 persen, berarti setiap Rp. 1 dana pihak ke tiga dijamin oleh kredit yang diberikan yang diberikan sebesar Rp. 3,7559. Sedangkan loan to deposit ratio terendah sebesar 3,47 persen. Tingkat permodalan (CAR) tertinggi sebesar 167,49 persen yang berarti setiap Rp. 1 aktiva berisiko dijamin oleh Rp. 1.6749,- . Sedangkan CAR terendah sebesar 5,38. *Leverage* (DER) tertinggi sebesar 25,06. Nilai DER yang tinggi ini menunjukkan lebih banyak menggunakan hutang dalam pembiayaan perusahaannya dibandingkan modal sendiri dan meningkatkan risiko perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Sedangkan DER terendah sebesar rasio 1,06.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91276191
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,087
	Negative	-,137
Kolmogorov -Smirnov Z		,823
Asymp. Sig. (2-tailed)		,507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model uji telah memenuhi asumsi normalitas hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ).

### 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,707	,669	,86133	1,646

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, TPK, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson bernilai 1,646 dengan jumlah sampel 36 dan jumlah variabel independen 4, dengan nilai  $dU = 0,73$  dan

$dL = 1,24$ . Hal ini berarti nilai Durbin-Watson tersebut berada diantara  $dU$  dan  $(4 - dU)$  yang menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TPK	,891	1,122
	LDR	,504	1,985
	CAR	,427	2,341
	DER	,702	1,425

a. Dependent Variable: ROA

Model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  bila memenuhi Kriteria maka (Ghozali, 2011:105).

4. Uji heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,901	,730		1,235	,226
	TPK	-,002	,002	-,187	-1,012	,319
	LDR	-,001	,008	-,039	-,160	,874
	CAR	-,003	,006	-,130	-,487	,630
	DER	-,013	,020	-,136	-,655	,518

a. Dependent Variable: ABSRES

Variabel tersebut bebas heteroskedastisitas bila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara

statistik berarti variabel tidak berpengaruh secara signifikan statistik karena *p-value* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011:139).

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
Y	X1	0,020	7,695	0,000
	X2	0,051	4,318	0,000
	X3	0,026	3,069	0,004
	X4	-0,041	-1,402	0,171
Constanta = -2,442			F Hitung = 18,720	
R = 0.707			Signifikansi = 0,000	
Adj R Square = 0,669				

dari hasil regresi yang ditunjukkan oleh Tabel 6 maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ;

$$\hat{Y} = -2,442 + 0,020X_1 + 0,051 X_2 + 0,026X_3 - 0,041X_4 \dots\dots\dots(2)$$

*Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini berarti variasi profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage*. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 6 dimana nilai R sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat antara pengaruh perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel uji F maka didapatkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar  $F_{0,05 (4)(31)} = 2,69$ . Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa  $F_{\text{hitung}} (18,720) > F_{\text{tabel}} (2,69)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha (0,05)$  hal ini berarti bahwa variabel perputaran kas, *loan to*

*deposit ratio*, tingkat permodalan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR Se-kota Denpasar periode 2009-2011 diterima.

Hasil uji Regresi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  perputaran kas ( $X_1$ ) = 1,166 yang berarti  $t_{hitung} = 7,695 > t_{tabel} = 1,697$  dan perputaran kas ( $X_1$ ) mempunyai probabilitas sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak, yang berarti perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayuni (2009) dan Epriyani (2010)

Hasil uji Regresi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  *loan to deposit ratio* ( $X_2$ ) = 4,318 yang berarti  $t_{hitung} = 4,318 > t_{tabel} = 1,697$  dan mempunyai probabilitas sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011 dengan asumsi variabel lain konstan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2006) yang berarti bahwa semakin tinggi *loan to deposit ratio*, maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

Hasil uji Regresi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  CAR ( $X_3$ ) = 3,069 yang berarti  $t_{hitung} = 3,069 > t_{tabel} = 1,697$  dan mempunyai probabilitas sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak, Ini berarti bahwa CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA

pada BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sama dengan penelitian Bambang (2010) yang hasilnya menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji Regresi  $t_{hitung} \text{ debt to equity ratio } (X_4) = -1,402$  yang berarti  $t_{hitung} = -1,402 > -t_{tabel} = -1,697$ . Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada BPR se-Kota Denpasar Periode 2009-2011. Pada Tabel 6 dapat pula dilihat bahwa *debt to equity ratio* ( $X_4$ ) mempunyai probabilitas sebesar 0,171 yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa *DER* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPR se-Kota Denpasar Periode 2009-2011 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini diduga karena besarnya kewajiban yang dimiliki oleh BPR berbanding dengan modal yang dimiliki dari periode 2009-2011 tidak terdapat perbedaan yang begitu jauh dari tahun 2009, 2010 dan 2011, tetapi profitabilitas dari periode 2009-2011 berbeda di setiap tahunnya. Ini mengakibatkan tidak adanya pengaruh *DER* karena di setiap periode kewajiban yang di tanggung oleh BPR hampir sama, tetapi peningkatan labanya selalu berbeda di setiap tahunnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

- 1) Perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011. Perubahan Perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* secara simultan menyebabkan

perubahan profitabilitas pada BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011 dengan asumsi faktor lain konstan.

- 2) Tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan tingkat permodalan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial BPR se-Kota Denpasar periode 2009-2011.

### **Saran**

Berdasarkan atas simpulan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

BPR di Kota Denpasar hendaknya mengoptimalkan rasio *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan mengelola dengan baik perputaran kas agar lebih efektif, dikarenakan adanya hubungan positif kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas.

Bagi peneliti berikutnya hendaknya meneliti Perputaran kas, *loan to deposit ratio*, tingkat permodalan dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan dan periode yang lain. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa Perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan tingkat permodalan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jadi, untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *non performing loan* (NPL), dan modal kerja

## REFERENSI

- Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Universitas Stikubank*.
- Epriyanti, Ni Putu. 2010. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Nusa Dua Beach Hotel dan Spa Periode 2005-2009. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khasanah, Nur. 2006. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mahayuni. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pekraman Metra periode 2006-2008. *Skripsi Jurusan Manajemen Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Munawir, Slamet. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nata Wirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) : Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ke 2. Denpasar : Keraras Emas.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE
- Simorangkir. 2004. *Pengantar Laporan Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta : Ghalia.

\_\_\_\_\_. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/PBI/2006 tentang  
Bank Perkreditan rakyat